

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif, karena variabel membentuk hubungan kausal/sebab akibat. Menurut Sugiono (2017 : 42) Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian untuk mengetahui hubungan atau pengaruh sebab akibat (*cause effect relationship, cause effectual relationship*) antara dua variabel atau lebih dengan tujuan menjelaskan gejala atau fenomena tertentu.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data Primer adalah data yang diperoleh dengan cara mengedarkan kuesioner kepada responden terpilih sehubungan dengan data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Data Sekunder adalah data dan informasi yang diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi yang ada diperusahaan, dari hasil penelitian dipustaka, dan dari instansi atau perusahaan yang berkaitan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah:

1. Kuesioner

Teknik pengumpulan data melalui daftar pertanyaan (angket) yang diajukan kepada pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan masalah yang akan diteliti.

2. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.

3. Wawancara

Suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari pegawai Dinas Perhubungan Kota Makassar.

4. Dokumentasi

Cara untuk mendapatkan data dengan jalan mengambil data yang ada dalam catatan perusahaan. Adapun data-data yang di dapat antara lain adalah sejarah perkembangan perusahaan struktur organisasi pembagian tugas dan wewenang karyawan serta studi pustaka dan sumber dari internet.

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari wilayah generalisasi dalam objek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2017) Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Karyawan aktif di PT Cipta Niaga Semesta (Mayora Group) Kotabumi yang berjumlah 56 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari keseluruhan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan digunakan untuk penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Non-Probability Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Menurut Wiratna Sujarwenni (2022), Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Dalam penelitian ini, pertimbangan yang diambil berdasarkan kriteria Karyawan

Tetap PT Cipta Niaga Semesta (Mayora Group) Kotabumi dengan masa kerja >3 tahun. Jadi, dalam penelitian ini, sampel yang diambil adalah 31 karyawan. Berikut adalah rekapitulasi sampel di PT Cipta Niaga Semesta (Mayora) Kotabumi :

Tabel 3.1
Data Rekapitulasi Sampel

No	Posisi Jabatan	Lama Kerja	Jumlah
1	Office	4 Tahun	4
2	Gudang	3 Tahun	12
3	Dropping	3 Tahun	11
4	Salesman	5 Tahun	2
5	Satpam	6 Tahun	2
Jumlah			31

Sumber : PT Cipta Niaga Semesta (Mayora) 2024

3.5 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu

3.5.1 Variabel Dependent (Variabel Terikat)

Variabel penelitian yang bersifat dependent adalah variabel yang dipengaruhi atau berakibat oleh keberadaan variabel independen, sebagaimana dijelaskan oleh (Wiratna Sujarwenni, 2022). Dalam penelitian ini, variabel dependent adalah Kinerja Karyawan (Y)

3.5.2 Variabel Independent (Variabel Bebas)

Variabel independen merujuk pada variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependen, sesuai dengan penjelasan dari (Wiratna Sujarwenni, 2022). Dalam konteks penelitian ini,

variabel independen terdiri dari Lingkungan Kerja (X1) dan Kepuasan Kerja (X2).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Lingkungan Kerja (X1)	Menurut Sarwono (2005:86) Lingkungan kerja fisik adalah tempat kerja pegawai melakukan aktivitasnya. Lingkungan kerja fisik mempengaruhi semangat dan emosi kerja para karyawan dan faktor-faktor fisik ini mencakup: Penerangan, suhu udara, sirkulasi udara, ukuran dan ruang kerja	Lingkungan kerja adalah tempat tempat dimana para karyawan melakukan aktivitas.	1. Penerangan 2. Suhu udara 3. Suara bising 4. Keamanan kerja 5. Hubungan antara pegawai	Skala <i>Likert</i>
Kepuasan Kerja (X2)	Menurut Sutrisno (2011:75), kepuasan kerja adalah keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan bagi para karyawan memandang pekerjaan mereka. Kepuasan kerja mencerminkan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya dan segala sesuatu yang dihadapi di lingkungan kerjanya.	Kepuasan kerja adalah tingkat kebahagiaan individu terhadap pekerjaannya.	1. Tingkat gaji 2. Kepemimpinan 3. Rekan kerja yang mendukung 4. Kondisi kerja yang mendukung 5. Fasilitas kerja	Skala <i>Likert</i>
Kinerja Karyawan (Y)	Menurut wirawan (2009:5) Kinerja adalah output yang dihasilkan oleh fungsi fungsi untuk atau indikator indicator pekerjaan ataupun profesi	Kinerja karyawan adalah cara konkret untuk mengukur dan menilai kinerja mereka.	1. Kualitas pekerjaan. 2. Kejujuran karyawan. 3. Inisiatif. 4. Kehadiran dan pengetahuan tentang	Skala <i>Likert</i>

			pekerjaan. 5. Sikap dan tanggung jawab. 6. Kerja sama dan keandalan.	
--	--	--	--	--

Sumber : Diolah Tahun 2024

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Uji persyaratan instrumen adalah proses evaluasi untuk memastikan bahwa alat atau instrumen yang akan digunakan dalam penelitian memenuhi standar yang telah ditetapkan, seperti validitas, reliabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas angket digunakan untuk mengukur valid/sah tidaknya suatu kuisioner. Menurut Arikunto (2012) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat atau kasihat instrument”. Untuk menguji validitas, alat ukur yang digunakan dalam teknik analisis product momend yaitu :

$$\sum r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

N = Jumlah responden

$\sum x$ = skor item

$\sum y$ = skor total

xy = koefisien korelasi

Untuk menafsirkan keberartian harga validitas tiap soal maka harga tersebut dikonstantakan ke tabel harga product moment dengan kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk taraf $\alpha = 0,01$ maka butir angket dinyatakan valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji ini dilakukan agar angket tersebut mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi sehingga dapat memberikan hasil yang tepat. dalam penelitian ini, uji reabilitas angket menggunakan koefisien alpha (α) atau pengujian alpha cronbach., pada uji ini apabila dikatakan reliabel apabila nilai koefisien reliabelitasnya alpha cronbach $> 0,6$, adapun rumusnya sebagai berikut :

$$a\left(\frac{k}{k-1}\right) = \left(1 - \frac{\sum si^2}{s^2}\right)$$

Keterangan :

a = Koefisien reabilitas alpha cronbach

k = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum si^2$ = Jumlah variabel item

s^2 = Variabel total

3.8 Uji Persyaratan Analisa Data

3.8.1. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak . Uji ini biasanya digunakan sebagai persyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan Deviation From Linearity dengan taraf signifikansi 0,05.

- a. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka hubungan antara variabel (X) dengan (Y) adalah linear.

- b. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka hubungan antara variabel (X) dengan (Y) adalah tidak linear.

3.8.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah ada hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen dalam analisis regresi berganda. Dalam regresi berganda, terdapat beberapa variabel independen yang diduga mempengaruhi variabel dependen. Validitas dugaan ini dapat diperkuat jika tidak ada hubungan linear di antara variabel independen tersebut. Prosedur pengujian meliputi:

- 1) Jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) ≥ 10 , maka terdapat indikasi multikolinieritas. Jika $VIF \leq 10$, maka tidak terdapat indikasi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai toleransi $< 0,1$, maka terdapat indikasi multikolinieritas. Jika toleransi $> 0,1$, maka tidak terdapat indikasi multikolinieritas.
- 3) Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20.0.

3.9 Analisis Regresi Linier Berganda

Penerapan analisis sederhana Sugiono sebagai berikut: "analisis regresi linier digunakan peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya), jadi analisis regresi berganda dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua.

Regresi Linier Berganda digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yang modelnya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = variabel dependen yaitu keputusan pembelian

X1 = variabel independen strategi pemasaran

X2 = variabel independen harga

X3 = variabel independen promosi

b1 = Koefisien Strategi Pemasaran

b2 = Koefisien Harga

b3 = koefisien Promosi

a = nilai konstanta

e = eror term

Data yang telah dikumpulkan dan tersusun secara sistematis kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

3.10 Koefisien Determinasi (R²)

Nilai koefisien determinasi (R Square) digunakan untuk mengetahui besarnya variasi variabel independen yang meliputi Promosi (X1), Pengetahuan (X2) dalam menerangkan variasi variabel dependen yaitu Minat Menggunakan Produk Pembiayaan Bank Syariah (Y). Nilai dari koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Jika nilai R² mendekati nol, artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, apabila nilai R² mendekati satu, artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen sangat luas dan tidak terbatas

3.11 Uji Hipotesis

3.11.1 Uji Parsial (Uji t)

Digunakan untuk menguji apakah pertanyaan hipotesis benar. Uji statistik ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Kriteria pengujiannya yaitu sebagai berikut.

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $dk = n-2$ dan $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan jika sebaliknya maka H_0 diterima.
- b. Jika $sig. < 0,05$ maka H_0 ditolak dan jika sebaliknya maka H_0 diterima.

3.11.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel Lingkungan Kerja (X1) dan Kepuasan Kerja (X2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y), yaitu Kinerja Karyawan.

H_3 = Lingkungan Kerja Fisik (X1) dan Kepuasan Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan di PT Cipta Niaga Semesta (Mayora) (Y)

H_0 = Lingkungan Kerja Fisik (X1) dan Kepuasan Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT Cipta Niaga Semesta (Mayora) (Y)

H_a = Lingkungan Kerja (X1) dan Kepuasan Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan di PT Cipta Niaga Semesta (Mayora) (Y)

Kriteria pengujian:

Jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima;

Jika nilai sig kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak